

BAB VI

PENUTUP

O. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasannya yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka peneliti disini menyajikan hasil dari penelitian yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMPN 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah sebagai berikut:

1. Kenakalan siswa di SMPN 1 Semen Kediri beraneka ragam, ada yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan (alpa), bolos pelajaran, bercanda secara berlebihan dengan temanya, berkelahi dengan temannya, mencuri, merusak fasilitas sekolah, dan tidak memakai atribut seragam secara lengkap.
2. Faktor penyebab siswa melakukan sebuah tindakan kenakalan adalah faktor internal (kontrol diri yang lemah) dan faktor eksternal (kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, pengaruh dari lingkungan sekitar, dan pengaruh dari tempat pendidikan). Namun kenakalan-kenakalan tersebut dapat diatasi dengan baik oleh pihak sekolah, khususnya penanganan dari Guru Bimbingan Konseling.

3. Upaya yang dilakukan Guru Bimbingan Konseling untuk mengatasi kasus kenakalan siswa yang terjadi. Dalam pelaksanaannya, guru bimbingan konseling juga dibantu oleh siswa OSIS. Upaya tersebut dilakukan secara bertahap, meliputi upaya preventif (pencegahan dan pembinaan), upaya represif (tindak lanjut), dan upaya kuratif (perbaikan).

P. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, disini peneliti menuliskan saran atau masukan yang nantinya akan berguna bagi lembaga, guru, dan juga siswa. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah, hendaknya menghimbau kepada semua guru untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Selain itu, alangkah baiknya sering dilakukannya musyawarah dengan guru-guru untuk saling bertukar pendapat mengenai upaya dalam mengatasi kenakalan siswa di sekolah.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Banyaknya siswa yang mengalami masalah, baik masalah dalam keluarga, masalah dengan temannya, masalah pelanggaran tata tertib sekolah, dan lain sebagainya, maka dari itu guru bimbingan konseling diharapkan untuk lebih sabar, lebih cermat, dan lebih profesional dalam

membantu, mengarahkan, membimbing, dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, agar mampu memberikan layanan yang maksimal kepada para peserta didik. Dengan adanya fasilitas yang memadai juga akan meningkatkan mutu atau kualitas dari sekolah itu sendiri.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menjaga diri dari pengaruh negatif, dan terus belajar bersungguh-sungguh menggali potensi diri dan meraih prestasi. Siswa hendaknya menata niatnya dengan sungguh-sungguh untuk belajar yang giat dan patuh pada tertib sekolah agar tidak mencoret nama baik pribadinya, orang tuanya, dan sekolah.